

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantung institusi pendidikan yang menjalankan fungsi utama dalam mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, universitas, sekolah tinggi, akademi dan pendidikan tinggi lainnya, yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi (Saleh, 2014). Sebagai pusat sumber informasi, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan koleksi, tetapi juga berperan aktif dalam menyediakan akses terhadap berbagai jenis literatur yang relevan dengan kebutuhan sivitas akademika. Sulistyono-Basuki (1991) menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi dibangun untuk menunjang tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek pendidikan dan penelitian, melalui penyediaan bahan pustaka yang memadai, mutakhir, serta mudah diakses oleh mahasiswa dan dosen. Perpustakaan Perguruan Tinggi melayani para mahasiswa, dosen, serta karyawan suatu perguruan tinggi tertentu (akademi, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik) (Rahayuningsih, 2007). Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan yang berkualitas akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran, penelitian, dan penyusunan karya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Peran strategis perpustakaan dalam menunjang aktivitas ilmiah semakin penting seiring dengan meningkatnya tuntutan akademik terhadap mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir yang melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi. Perpustakaan bertindak sebagai penyedia literatur yang menjadi dasar teoretis, referensi metodologis, serta bahan analisis dalam penyusunan karya ilmiah. Menurut (IFLA, 2017), perpustakaan perguruan tinggi yang ideal adalah perpustakaan yang mampu menyediakan sumber informasi secara komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan program studi yang ada di institusi tersebut. Dengan demikian, perpustakaan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut, mahasiswa tidak hanya memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia, tetapi juga melakukan serangkaian aktivitas mulai dari mengenali kebutuhan informasi, mencari, memilih, mengevaluasi, hingga menggunakan informasi sesuai dengan kebutuhannya. Aktivitas tersebut dikenal sebagai perilaku informasi (*information behavior*). Wilson (1997) menjelaskan bahwa perilaku informasi merupakan keseluruhan perilaku manusia yang berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk bagaimana seseorang menyadari kebutuhan informasi, melakukan pencarian informasi, serta memanfaatkan informasi yang diperoleh. Setiap individu memiliki perilaku informasi yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh kebutuhan informasi, lingkungan, pengalaman, serta berbagai faktor pendukung maupun penghambat.

Perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh berbagai sumber referensi melalui internet, seperti jurnal

elektronik, *e-book*, repositori institusi, maupun berbagai basis data ilmiah lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa memiliki banyak alternatif dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Namun demikian, kemudahan akses informasi digital tidak selalu menggeser peran perpustakaan sebagai sumber informasi utama. Pada kondisi tertentu, mahasiswa tetap memilih memanfaatkan koleksi perpustakaan karena dinilai lebih sesuai dengan kebutuhan akademiknya.

Salah satu aspek literatur yang memiliki pengaruh signifikan dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia adalah literatur berbahasa Indonesia. Literatur Berbahasa Indonesia memegang peranan penting karena mengandung konten ilmiah yang disesuaikan dengan konteks sosial, budaya, hukum, dan kebijakan nasional. Maryam (2025) menjelaskan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam dunia pendidikan dan penyebaran ilmu pengetahuan serta mampu menjadi media yang efektif dalam menyampaikan berbagai konsep ilmiah di berbagai bidang keilmuan. Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia memudahkan mahasiswa dalam memahami isi literatur sehingga membantu proses pembelajaran maupun penyusunan karya ilmiah.

Dalam bidang pendidikan maritim, literatur berbahasa Indonesia menjadi sangat penting karena memuat regulasi, kebijakan pelayaran, hukum laut nasional, serta standar keselamatan pelayaran yang seluruhnya ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Literatur asing sering kali tidak membahas secara spesifik kondisi sosial, budaya, dan hukum pelayaran di Indonesia, sehingga mahasiswa membutuhkan literatur berbahasa Indonesia untuk memperoleh pemahaman yang akurat dan kontekstual. Dengan demikian, mahasiswa menggunakan koleksi literatur

Berbahasa Indonesia di perpustakaan perguruan tinggi maritim sebagai sumber utama dalam penyusunan skripsi.

Meskipun perkembangan teknologi informasi telah menyediakan berbagai alternatif sumber informasi melalui internet, *e-book*, *repository*, dan jurnal elektronik, fenomena yang terjadi pada taruna semester akhir Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Berdasarkan hasil observasi awal, taruna semester akhir masih sangat bergantung pada literatur berbahasa Indonesia yang tersedia di Perpustakaan PIP Semarang dalam memenuhi kebutuhan referensi skripsi. Fenomena ini menarik karena di tengah kemudahan memperoleh informasi melalui berbagai sumber digital, taruna tetap menjadikan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi utama dalam penyusunan skripsi.

Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi kedinasan di bawah naungan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang memiliki komitmen tinggi dalam menyediakan dan mengembangkan koleksi literatur berbahasa Indonesia yang relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. PIP Semarang merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi yang menyelenggarakan program studi Nautika, Teknik, dan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK). Sebagai lembaga pendidikan yang mencetak sumber daya manusia profesional di bidang pelayaran, PIP Semarang memiliki tanggung jawab untuk menyediakan sumber literatur yang sesuai dengan kebutuhan akademik dan profesi calon pelaut dan tenaga kepelabuhanan.

Salah satu sumber informasi yang masih memiliki peranan penting dalam penyusunan skripsi adalah literatur berbahasa Indonesia. Literatur berbahasa Indonesia memiliki keunggulan karena memuat konsep, regulasi, kebijakan, dan hasil penelitian yang sesuai dengan pelayaran nasional.

Dalam bidang pendidikan maritim, literatur berbahasa Indonesia memiliki nilai strategis karena memuat regulasi pelayaran nasional, hukum laut Indonesia, standar keselamatan pelayaran, serta berbagai kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia. Informasi tersebut belum tentu tersedia secara spesifik dalam literatur berbahasa asing. Oleh sebab itu, literatur berbahasa Indonesia menjadi salah satu sumber informasi yang penting bagi taruna dalam menyusun skripsi yang sesuai dengan konteks nasional.

Berdasarkan hasil observasi di Perpustakaan PIP Semarang pada tahun 2025, diperoleh data jumlah koleksi literatur berbahasa Indonesia dan literatur berbahasa asing yang disajikan pada Tabel 1.1 dan tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Jumlah Literatur Berbahasa Indonesia

No	Bahan Pustaka Sesuai Prodi	Jumlah Eksemplar
1.	N (Nautika)	2652
2.	T (Teknika)	1275
3.	K (KALK)	2034
4.	E (TRIK)	249
Total bahan pustaka sesuai prodi		6210

No	Bahan Pustaka Pelengkap	Jumlah Eksemplar
1.	N.M (Nautika Makalah)	26
2.	N.S (Nautika Skripsi)	73
3.	T.M (Teknika Makalah)	13
4.	T.S (Teknika Skripsi)	117

5.	K.KKP (KALK Kertas Kerja Praktik)	7
6.	K.S (KALK Skripsi)	120
7.	I (IMO)	426
8	R (Referensi)	1075
9.	J (Jurnal)	346
10.	Pr (Prosiding)	27
11.	U (Umum)	7942
12.	Lain-lain	1483
Total bahan pustaka pelengkap		11655

Tabel 1. 2 Jumlah Literatur Bahasa Asing

No	Bahan Pustaka Sesuai Prodi	Jumlah Eksemplar
1.	N (Nautika)	3164
2.	T (Teknika)	1145
3.	K (KALK)	370
4.	E (TRIK)	245
Total bahan pustaka sesuai prodi		4924

No	Bahan Pustaka Pelengkap	Jumlah Eksemplar
1.	N.QSS	61
2.	T QSS	35
3.	K QSS	31
4.	E QSS	19
5.	I (IMO)	130
6.	R (Referensi)	162
7.	J (Jurnal)	131
8	U (Umum)	415
9.	U QSS	2
10.	QSS	2
11.	Lain-lain	24
Total bahan pustaka pelengkap		1012

Berdasarkan Tabel 1.1 dan tabel 1.2 terlihat bahwa koleksi literatur berbahasa Indonesia memiliki jumlah yang jauh lebih besar dibandingkan koleksi literatur berbahasa asing. Kondisi ini memperlihatkan bahwa Perpustakaan PIP Semarang

memberikan perhatian yang besar terhadap penyediaan literatur berbahasa Indonesia sebagai sumber informasi akademik. Namun demikian, banyaknya koleksi yang tersedia belum dapat menjelaskan bagaimana perilaku informasi taruna semester akhir dalam memanfaatkan literatur tersebut. Belum diketahui bagaimana kebutuhan informasi taruna muncul, bagaimana mereka mencari, memilih, dan menggunakan literatur berbahasa Indonesia, serta mengapa mereka tetap bergantung pada koleksi perpustakaan di tengah melimpahnya sumber informasi digital.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan PIP Semarang, Ibu Alfi Maryati, S.H., pada tanggal 21 Oktober 2025, Perpustakaan PIP Semarang secara aktif mengembangkan koleksi Literatur Berbahasa Indonesia. Beliau menjelaskan bahwa literatur berbahasa Indonesia merupakan literatur yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir dan skripsi. Menurut beliau, mahasiswa lebih mudah memahami isi literatur berbahasa Indonesia, sehingga proses penyusunan skripsi dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik, khususnya penyusunan skripsi. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Oktaria, Mezan El Khaeri Kesuma, Irva Yulian, dan Okta R.A.R.A. (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa telah menerapkan tahapan perilaku pencarian informasi berdasarkan model David Ellis, meskipun masih terdapat kendala dalam tahap monitoring, verifying, serta keterbatasan akses terhadap sumber informasi. Penelitian Muhamad Prabu

Wibowo, M. Hanif Inamullah, dan Utami Budi Rahayu Hariyadi (2018) juga menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan berbagai sumber informasi, baik koleksi tercetak maupun sumber elektronik, dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik. Widia (2020) menemukan bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa di perpustakaan tergolong tinggi, meskipun pemanfaatan beberapa fasilitas perpustakaan belum optimal.

Penelitian mengenai perilaku pencarian informasi juga telah dilakukan pada lingkungan pendidikan maritim, Winarsih (2013) menemukan bahwa taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang memanfaatkan buku, jurnal, skripsi senior, dan internet untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik, namun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan koleksi perpustakaan. Selain itu, Nursahida (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengandalkan penelusuran langsung di perpustakaan dan bantuan pustakawan dalam mencari informasi, meskipun proses tersebut terkendala oleh keterbatasan fasilitas perpustakaan.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membahas perilaku pencarian informasi mahasiswa maupun taruna, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada proses pencarian informasi secara umum atau pemanfaatan sumber informasi elektronik. Belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji perilaku informasi taruna semester akhir dalam memanfaatkan literatur berbahasa Indonesia di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang untuk mendukung referensi skripsi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*) tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana perilaku informasi taruna semester akhir dalam pemanfaatan literatur berbahasa Indonesia di perpustakaan PIP Semarang untuk mendukung referensi skripsi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku informasi taruna semester akhir dalam pemanfaatan literatur berbahasa Indonesia di perpustakaan PIP Semarang untuk mendukung referensi skripsi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis yakni.

1.4.1 Manfaat Secara Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pemanfaatan literatur berbahasa Indonesia di perpustakaan perguruan tinggi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Perpustakaan, Taruna, dan Manajemen PIP Semarang serta Perpustakaan Nasional dalam mengoptimalkan

pemanfaatan, pengelolaan, dan distribusi Literatur Berbahasa Indonesia guna meningkatkan kualitas layanan, penelitian, dan pendidikan.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada perannya sebagai pusat referensi utama bagi Taruna dalam penyusunan skripsi. Perpustakaan ini menyediakan berbagai koleksi literatur, termasuk Literatur Berbahasa Indonesia, yang menjadi fokus utama penelitian. Selain itu, Perpustakaan PIP Semarang merupakan bagian penting dalam mendukung kegiatan akademik taruna, khususnya dalam penyediaan dan pemanfaatan sumber referensi untuk penyusunan skripsi. Penelitian ini menggali faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan literatur serta memberikan saran bagi pengembangan layanan perpustakaan selama pelaksanaan penelitian dari 21 Oktober 2025 hingga 18 Desember 2025.

1.6 Batasan Istilah

Peneliti menetapkan batasan istilah untuk menghindari perbedaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. **Perilaku Informasi:** perilaku informasi adalah seluruh aktivitas yang dilakukan individu berkaitan dengan kebutuhan informasi, mulai dari menyadari kebutuhan informasi, mencari, memilih, memperoleh, menggunakan, hingga memanfaatkan informasi dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Taruna Semester akhir: taruna Semester Akhir adalah mahasiswa tingkat akhir di PIP Semarang yang sedang dalam proses penyusunan skripsi.
3. Literatur berbahasa Indonesia: literatur Berbahasa Indonesia adalah koleksi bahan pustaka yang ditulis dalam Bahasa Indonesia, termasuk buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya, yang relevan dengan bidang pelayaran dan mendukung penyusunan skripsi Taruna PIP Semarang.

